



## Peran Workshop Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pemahaman NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal UMKM Kelurahan Kayumalue Pajeko

### *The Role of Entrepreneurship Workshops in Increasing Understanding of NIB, PIRT, and Halal Certification of MSMEs in Kayumalue Pajeko Village*

Anis Musarofah <sup>1\*</sup>, Dilva Amanda <sup>2</sup>, Nilam Silfia Nensi <sup>3</sup>, Safira Wahyunita <sup>4</sup>, Anisah <sup>5</sup>, Mufrih <sup>6</sup>, Mirani Juniar <sup>7</sup>, Dedy Rizky Bidullah <sup>8</sup>, Juwaeriyah <sup>9</sup>, Rusdin <sup>10</sup>

<sup>1-10</sup> Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Email: [anismusarofah004@gmail.com](mailto:anismusarofah004@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [dilvaamanda81@gmail.com](mailto:dilvaamanda81@gmail.com) <sup>2</sup>, [nilamsilfianensi@gmail.com](mailto:nilamsilfianensi@gmail.com) <sup>3</sup>, [safira19.241@gmail.com](mailto:safira19.241@gmail.com) <sup>4</sup>, [anisaah2503@gmail.com](mailto:anisaah2503@gmail.com) <sup>5</sup>, [sandangmufrih@gmail.com](mailto:sandangmufrih@gmail.com) <sup>6</sup>, [miranijuniar@gmail.com](mailto:miranijuniar@gmail.com) <sup>7</sup>, [riskybidullah12@gmail.com](mailto:riskybidullah12@gmail.com) <sup>8</sup>, [juriahjuwaeriyah@gmail.com](mailto:juriahjuwaeriyah@gmail.com) <sup>9</sup>, [rusdinrusdin195@gmail.com](mailto:rusdinrusdin195@gmail.com) <sup>10</sup>

Korespondensi email: [anismusarofah004@gmail.com](mailto:anismusarofah004@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Mei 01, 2025

Revised: Mei 26, 2025

Accepted: Juni 16, 2025

Published: Juni 17, 2025

**Keywords:** MSMEs, NIB, PIRT, Halal Certificates, Entrepreneurship Workshops

**Abstract:** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy but often face challenges in meeting legal requirements such as Business Identification Numbers (NIB), Household Industry Food Production Permits (PIRT), and Halal Certification. This study aims to analyze the role of Thematic KKN (Community Service Program) students in the Industrial Cluster in enhancing MSME actors' understanding of these legal aspects through entrepreneurship workshops. A case study was conducted on MSMEs in Kayumalue Pajeko Village. The method used was a participatory approach through workshops integrating theory and practice. The results showed that the workshops effectively improved MSME actors' understanding of the procedures for obtaining NIB, PIRT, and Halal Certification. Additionally, the program facilitated MSMEs in initiating the process of managing legal documents independently. Thematic KKN students acted as facilitators, providing direct guidance and assisting in overcoming obstacles such as limited initial knowledge and lack of access to technology. However, challenges such as limited mentoring time and technical barriers were also encountered. In conclusion, the program had a positive impact on MSME development in Kayumalue Pajeko and provided practical experience for students. Recommendations for program development include the need for continuous mentoring, collaboration with the government, and additional training to ensure sustainable outcomes.

#### **Abstrak**

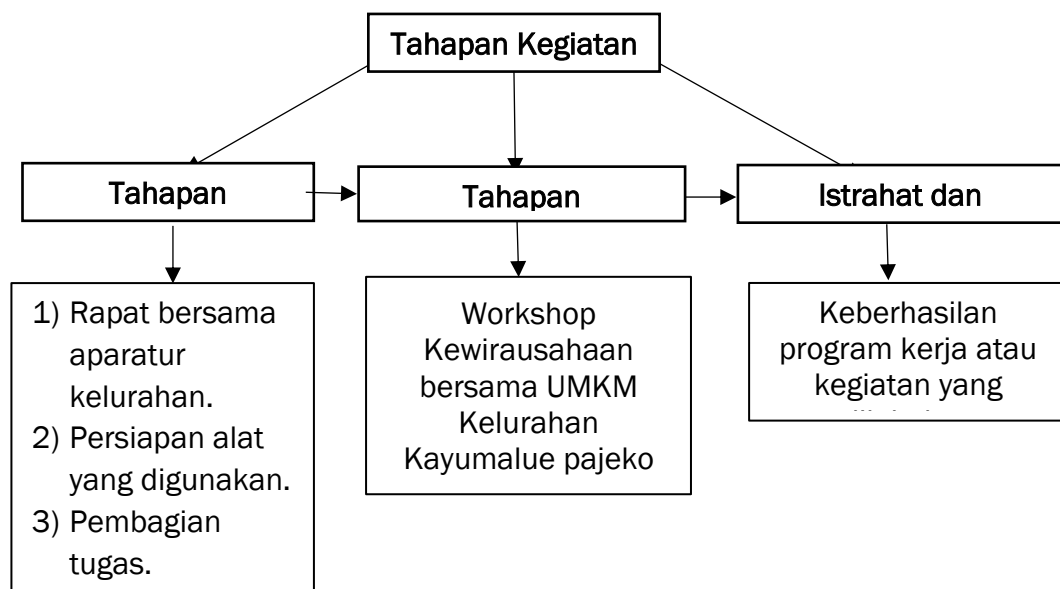
Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, tetapi sering menghadapi tantangan dalam memenuhi persyaratan legalitas seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), PIRT (Produk Industri Rumah Tangga), dan Sertifikasi Halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa KKN Tematik Kluster Industri dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap aspek-aspek legalitas tersebut melalui kegiatan workshop kewirausahaan. Studi kasus dilakukan pada UMKM di Kelurahan Kayumalue Pajeko. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan pelaksanaan workshop yang mengintegrasikan teori dan praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop ini efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait prosedur pengurusan NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal. Selain itu, kegiatan ini membantu pelaku UMKM memulai proses pengurusan dokumen legal secara mandiri. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan langsung, dan membantu mengatasi kendala seperti kurangnya pengetahuan awal dan keterbatasan akses teknologi. Namun, tantangan berupa waktu pendampingan yang terbatas dan hambatan teknis masih ditemukan. Kesimpulannya, program ini memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM di Kayumalue Pajeko dan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Rekomendasi untuk pengembangan program mencakup perlunya pendampingan berkelanjutan, kolaborasi dengan pemerintah, dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keberlanjutan hasil.

**Kata Kunci:** UMKM, NIB, PIRT, Sertifikat Halal, Workshop Kewirausahaan

## 1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, dengan kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar lebih dari 60% (Kemenkop UKM, 2023). Di era globalisasi dan pasar bebas, pelaku UMKM dituntut untuk lebih inovatif, kompetitif, dan taat pada regulasi. Kelurahan Kayumalue Pajeko sebagai kawasan industri memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM lokal. Workshop yang diselenggarakan menjadi bentuk intervensi strategis untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha mikro dalam aspek legalitas dan inovasi produk.

## 2. METODE



Gambar 1. Tahap kegiatan

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan di lakukan sebelum memulai kegiatan dengan melakukan observasi kemudian menyusun kerangka kegiatan yang akan di lakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa berjalan dengan lancar. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi:

- Rapat bersama aparatur kelurahan
- Persiapan alat yang digunakan.
- Pembagian tugas.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah tahapan persiapan. Pada tahap ini semua mahasiswa KKN kebersama-sama pelaku UMKM dalam Workshop kewirausahaan yang bertema UMKM berdaya saing serta membangun UMKM yang tangguh melalui inovasi dalam ekonomi kreatif, yang berlokasi di aula BKM (Bangunan Keswadayaan Masyarakat) Kelurahan Kayumalue Pajeko.

### **Istrahat Sekaligus Evaluasi Kegiatan**

Tahap Evaluasi dilakukan di sela-sela waktu istirahat. Setelah semua tahapan diatas terlaksana selanjutnya mahasiswa KKN melakukan evaluasi secara keseluruhan proses pelaksanaan yang telah dilakukan, sambil berbincang-bincang dengan pemantik dan juga pihak kelurahan.

## **3. HASIL**

Kegiatan workshop kewirausahaan dengan tema “UMKM berdaya saing serta membangun UMKM yang tangguh melalui inovasi dalam ekonomi kreatif” dihadiri oleh kurang lebih 25 orang pelaku umkm dan aparat kelurahan kayumalue pajeko. Berdasarkan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan setelah pemaparan materi oleh pemantik peserta menyatakan mendapat pemahaman baru, materi yang disampaikan juga mudah dipahami karena pemantik menggunakan bahasa yang paling dekat dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini juga dapat memberikan inovasi-inovasi baru pelaku umkm untuk kreatif dalam menjajakan jualan mereka. Salah satunya yaitu dengan cara membuat kemasan dari jualan mereka lebih menarik. Selain itu untuk mengembangkan usaha pelaku umkm harus mempunyai NIB,PIRT,dan sertifikasi halal, agar nantinya usaha mereka dapat diedarkan lebih luas lagi.

## **4. DISKUSI**

Berisi Workshop kewirausahaan ini berhasil memberikan pemahaman kepada pelaku umkm kelurahan kayumalue pajeko bagaimana membentuk ktratifitas dalam mengembangkan usaha mereka dengan cara membuat kemasan agar lebih menarik. Workshop ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Selain untuk kebutuhan legalitas NIB, PIRT, dan sertifikasi halal dapat menjadi salah satu penunjang agar produk-produk pelaku UMKM dapat diedarkan secara lebih luas lagi.

## **Kreativitas dan Inovasi dalam UMKM**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide baru dan berguna (Amabile, 1996). Dalam konteks UMKM, inovasi pengemasan berperan penting untuk membedakan produk di pasar. Desain kemasan yang menarik dapat meningkatkan persepsi nilai dan keinginan beli konsumen (Underwood & Klein, 2002). Pengemasan juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian impulsif dan membentuk brand image (Kotler & Keller, 2016).

Teori inovasi oleh Schumpeter (1934) menyebutkan bahwa inovasi adalah pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis kecil. UMKM yang berinovasi memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan bertahan dalam persaingan.

## **Pentingnya Legalitas Usaha**

Legalitas merupakan prasyarat penting dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan. Tiga aspek utama yang dibahas dalam workshop ini adalah:

- **NIB (Nomor Induk Berusaha):** Diperlukan sebagai identitas resmi usaha di Indonesia (OSS, 2022).
- **PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga):** Sertifikasi keamanan pangan dari Dinas Kesehatan yang wajib dimiliki UMKM makanan/minuman (BPOM, 2021). **Sertifikasi Halal:** Memberikan kepercayaan bagi konsumen Muslim dan meningkatkan akses pasar (BPJPH, 2023).

Legalitas ini tidak hanya menjadi bentuk perlindungan hukum, tetapi juga membuka akses pembiayaan, kemitraan, serta pasar formal seperti ritel modern dan e-commerce (Bank Indonesia, 2021).

## **Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran**

Workshop ini dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan diskusi dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini sesuai dengan teori *experiential learning* oleh Kolb (1984), di mana peserta belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi.

Selain itu, teori sosiokultural Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dan zona perkembangan proksimal dalam pembelajaran. Kegiatan ini mendorong pelaku UMKM untuk aktif bertanya, berbagi pengalaman, dan memahami regulasi serta strategi usaha dari narasumber maupun sesama peserta.

Kelurahan kayumalue pajeko merupakan kelurahan dikawasan industri, dan kelurahan ini juga memiliki warga yang selain bekerja diperusahaan juga merupakan pelaku umkm. Sehingga kegiatan ini sangat cocok diadakan agar lebih menambah wawasan UMKM lokal

agar lebih berkembang lagi.

Diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah pemteri memaparkan materinya, untuk mendalami pemahaman pelaku umkm terkait materi yang disampaikan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif peserta workshop dalam memahami tentang legalitas usaha dan juga inovasi dan kreatifitas dalam usaha.

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa workshop kewirausahaan membrikan peran yang signifikan dalam membantu umkm lokal untuk lebih berdaya saing. Bahwasannya usaha kecil mereka dapat berkembang lebih luas dengan adanya legalitas usaha.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Workshop



**Gambar 2.** Peserta Workshop



**Gambar 3.** Foto Bersama peserta Workshop

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan ini efektif dalam memperkenalkan inovasi kreatif dalam berwirausaha dan juga legalitas dalam berwirausaha. Pelaku UMKM mendapat kesempatan untuk mengembangkan usahanya, sehingga produk mereka dapat diedarkan secara lebih luas lagi. Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan pemahaman betapa pentingnya legalitas usaha dalam upaya pengembangan usaha.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Diucapkan terimakasih kepada Pihak Kelurahan Kayumalue Pajeko atas kesempatan dan waktunya yang berikan kepada kami. Diucapkan terimakasih pula kepada pemateri Owner Sambel Penja yang telah menyempatkan diri untuk menjadi pemateri pada workshop pengabdian Masyarakat ini. Dan terkhusus kepada seluruh warga kayumalue pajeko diucapkan terimakasih banyak telah menyempatkan hadir di sela-sela kesibukannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Susanti.Rina, dkk. “*Optimalisasi Potensi Lokal Dan Digitalisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*”, Journal of Human And Education, Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 600-611, E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876 Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Nurdina, dkk.” *Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik*”, ekobis abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 2, Nomor 1, Juni, 2021 E - ISSN: 2721-9933
- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context*. Westview Press.
- Bank Indonesia. (2021). *UMKM Go Digital: Strategi Akselerasi Transformasi Digital UMKM Indonesia*.
- BPJPH. (2023). *Pedoman Sertifikasi Halal untuk Usaha Mikro dan Kecil*. Kementerian Agama RI.
- BPOM. (2021). *Petunjuk Teknis PIRT dan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga*.
- Dirjen Industri Kecil dan Menengah. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Kementerian Perindustrian.
- Ghozali, I. (2019). *Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital*. Universitas Diponegoro Press.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Laporan Data UMKM Indonesia 2022-2023*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- OSS Indonesia. (2022). *Panduan Resmi Pendaftaran NIB*. Online Single Submission System.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Underwood, R. L., & Klein, N. M. (2002). Packaging as Brand Communication: Effects of Product Pictures on Consumer Responses to the Package and Brand. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 10(4), 58-68.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Zimmerman, M. A., & Chu, W. (2013). Motivation, Capacity, and Opportunity: A Framework for Social Innovation in SMEs. *Small Business Economics*, 40(3), 689–713.